

## ABSTRAK

Ayun, Isma Qurrotun. 2023. *“Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Kegiatan ke-NU-an di SMA Hasyim Asy’ari 1 Pucuk”*. Skripsi, Unisda Lamongan. Pembimbing (1) Ida Latifatul Umroh, S.S., M.Pd.I (2) Dra. Hj. Siti Lathifatus Sun’iyah, M.Ag.

**Kata kunci: Karakter Religius, Kegiatan ke-NU-an.**

Kemerosotan moral atau akhlak dikalangan pelajar kini menjadi pusat perhatian dunia pendidikan. Maraknya kenakalan pelajar, tidak sopan pada guru atau yang lebih tua, berkata kotor, tidak disiplin dan lain-lain sehingga pendidikan karakter merupakan hal penting yang harus ada dalam sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan ke-NU-an di SMA Hasyim Asy’ari 1 Pucuk dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan tersebut. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius siswa dapat dilakukan melalui pembiasaan kegiatan ke-NU-an di SMA Hasyim Asy’ari 1 Pucuk yaitu: kegiatan rutin shalat dhuha dan dhuhur berjama’ah serta dzikir bersama, kajian kitab fathul qarib, istighotsah dan shalawat, ziarah kubur, tahlilan dan do’a bersama, peringatan isra’ mi’raj, maulid Nabi Muhammad Saw., dan lain-lain. Sehingga nilai-nilai religius yang terbentuk pada siswa berdasarkan perilaku kemasyarakatan NU. Faktor yang mendukung pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan tersebut yaitu: (1) dorongan dalam diri siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik, (2) teladan dari Bapak Ibu guru dan dukungan dari pihak sekolah, (3) program dari OSIS dan PK. IPNU-IPPNU SMA Hasyim Asy’ari 1 Pucuk, (4) sarana dan prasarana pendukung kegiatan ke-NU-an (5) dukungan orang tua dan lingkungan sekitar. Sedangkan faktor penghambatnya yakni kurangnya antusias beberapa siswa untuk mengikuti kegiatan ke-NU-an, dan latar belakang siswa yang berbeda-beda.